

ABSTRAKSI

Hubungan *Self Efficacy* dengan Kematangan Vokasional Pada Siswa Kelas XII di SMAN-I Langsa-NAD

Lima Wanti Wifit Putri (07-860-0095)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara *self efficacy* dengan kematangan vokasional pada siswa kelas XII SMAN I Langsa-NAD. Berdasarkan uraian teoritis maka diajukan hipotesis dari penelitian ini yang berbunyi ada hubungan positif antara *self efficacy* dengan kematangan vokasional, dengan asumsi semakin tinggi tingkat *self efficacy* maka semakin tinggi tingkat kematangan vokasional, sebaliknya semakin rendah tingkat *self efficacy*, semakin rendah kematangan vokasional.

Alat Ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kematangan Vokasional (60 aitem, $\alpha = 0,887$) dan Skala *Self Efficacy* (60 aitem, $\alpha = 0,899$), yang telah diujicobakan pada 140 siswa kelas XII SMAN I Langsa.

Sampel Penelitian adalah 140 Siswa kelas XII SMAN I Langsa yang diperoleh melalui *cluster random sampling*. Untuk membuktikan hipotesa diatas maka digunakan metode analisis data Analisa Korelasi *Product Moment*, dimana berdasarkan hasil diperoleh sebagai berikut : 1). Ada hubungan positif antara *self efficacy* dengan kematangan vokasional. Hasil ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,759; $p < 0,050$. 2). Pengaruh *self efficacy* terhadap kematangan vokasional berdasarkan analisis data dalam penelitian ini adalah sebesar 57,6%. 3). Dari hasil analisis penelitian *self efficacy* tergolong sangat tinggi, sebab nilai mean empirik yang diperoleh 185,99 selisihnya dengan nilai mean hipotetik adalah 137,5 dan kematangan vokasional tergolong sangat tinggi dengan mean empirik sebesar 178,71 selisihnya dengan mean hipotetik adalah 142,5.

Kata kunci: *Self Efficacy*, Kematangan Vokasional.